

DAFTAR PUSTAKA

1. Tim, Nasional, Percepatan, Penanggulangan, Kemiskinan. 100 Kabupaten/ Kota Prioritas Untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting) Vol 1. In Jakarta Pusat: Sekertariat Wakil Presiden RI; 2017.
2. Irianto K. Ilmu Kesehatan Anak. Bandung: Alfabeta; 2014.
3. Kemenkes RI. HASIL UTAMA RISKESDAS 2018. 2018;
4. Kementerian kesehatan republik indonesia. Strategis, Rencana Kesehatan, Kementerian. 2019;
5. UNICEF. Malnutrition in Children [Internet]. 2017. Available from: dari: <https://data.unicef.org/topic/nutrition/%0Amalnutrition>
6. Proverawati, Kusumawati. Ilmu Gizi untuk Keperawatan dan Gizi Kesehatan. yogyakarta: Nuha Medika; 2011.
7. Almatsier S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 2009.
8. Provinsi L, Barat J. Riskesdas Laporan Provinsi Jawa Barat. 2018.
9. Leo AR. Tingkat Asupan Protein , Vitamin A , dan Zink yang Rendah Memperlama Kesakitan ISPA pada Balita dengan ISPA. 2018;8(2):130–8.
10. Adriani M, Wahyono B. Gizi dan Kesehatan Balita (Peranan Mikro Zinc Pada Pertumbuhan Blita. Jakarta: Kencana; 2014.
11. Adriani M, Wirjatmadi B. Peran Gizi Dalam Siklus Kehidupan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group; 2014.
12. Fikawati S, Syafiq A, Vertamala A. Gizi Anak dan Remaja. Depok: Rajawali Pers; 2017.
13. Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Gizi dan Kesehatan Masyarakat. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada; 2010.
14. Par'i H. Penilaian Status Gizi. Jakarta: EGC; 2015.
15. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tentang Standar

Antropometri Anak. Jakarta; 2020.

16. Istiany A, Rusilanti. Gizi Terapan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya; 2013.
17. Septikasari M. Status Gizi Anak dan Faktor Yang Mempengaruhi. UNY Press; 2018.
18. Marimbi. Tumbuh Kembang dan Status Gizi Imunisasi Pada Balita. yogyakarta: Nuha Medika; 2010.
19. Sediaoetama. Ilmu Gizi Untuk Mahasiswa Dan Profesi Di Indonesia. Jakarta: Dian Rakyat; 1996.
20. Yuniastuti. Gizi dan Kesehatan. yogyakarta: Graha Ilmu; 2008.
21. Almtsier S, Dkk. Gizi Seimbang Dalam Daur Kehidupan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 2011.
22. Judarwanto W. Mengatasi Kesulitan Makan Pada Anak. Jakarta: puspa swara; 2004.
23. Santoso S, Ranti AL. Kesehatan dan Gizi. Jakarta: Rineka Cipta; 2009.
24. Helmi R. FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN STATUS GIZI PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MARGOTOTO. :233–42.
25. Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi (WNPG). Pemantapan Ketahanan Pangan dan Perbaikan Gizi Berbasis Kemandirian dan Kearifan Lokal. prosiding. Jakarta: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia; 2012.
26. Munawaroh S. Pola Asuh Mempengaruhi Status Gizi Balita. 2015.
27. Supariasa IDN, Dkk. Penilaian status gizi. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2016.
28. Suhardjo. Pemberian Makanan Pada Bayi dan Anak. yogyakarta: Kanisius; 1992.
29. Suhardjo. Perencanaan Pangan dan Gizi. Jakarta: Bumi Aksara; 2006.
30. Angka Kecukupan Gizi Energi, Protein Yang Dianjurkan Bagi Bangsa Indonesia. Lampiran Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia

- Nomor 28 Tahun 2019; 2019.
31. Angka Kecukupan Gizi. Menteri Kesehat Republik Indones Peratur Menteri Kesehat Republik Indones. 2019;Nomor 65(879):2004–6.
 32. Yuniastuti A. Gizi dan Kesehatan. yogyakarta: Graha Ilmu; 2008.
 33. Husein. Faktor Resiko Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-24 bulan. 2013;
 34. Depkes RI. Pedoman Pemberantasan Penyakit ISPA untuk Penanggulangan Pneumonia Pada Balita. Jakarta; 2002.
 35. WHO. World Health Organization. 2009;
 36. WHO. Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Yang Cenderung Menjadi Epidem Dan Pandemi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Pedoman Interim WHO. Jakarta: Alih Bahasa: Trust Indonesia; 2007.
 37. Muttaqin. Infeksi Saluran Pernapasan Akut. Jakarta: EGC; 2008.
 38. Depkes RI. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta; 2012.
 39. Depkes RI. Sistem Kesehatan Nasional. Jakarta; 2009.
 40. Notoatmojo S. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Rineka Cipta; 2005.
 41. Prabu. Rumah Sehat Dan Perilaku Sehat. Jakarta: Rineka Cipta; 2009.
 42. Athena A, Ika D. Pneumonia Pada Anak Balita di Indonesia. Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia; 2014.
 43. Soewasti, Dkk. Pedoman Nasional Penanggulangan ISPA. Cetakan ke 8. Jakarta: Depkes RI; 2007.
 44. Fitri Kurnia Rahim. Faktor Risiko Underweight Balita Umur 7-59 Bulan. J Kesehat Masy. 2014;9(2):115–21.
 45. Notoatmojo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Medika; 2010.
 46. Sastroasmoro S. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis Edisi ke 5. Jakarta: binarupa aksara; 2014.
 47. Goi M. G i z i b a y i . :1–17.

48. Sediaoetama AJ. Ilmu Gizi Untuk Mahasiswa dan Profesi Jilid 1. Jakarta: Dian Rakyat; 2000.
49. Nindyna Puspasari, Merryana Andriani. Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Gizi dan Asupan Makan Balita dengan Status Gizi Balita (BB/U) Usia 12-24 Bulan. *Amerta Nutr.* 2017;1(4):369–78.
50. Sunarni, dkk N. Hubungan Status Gizi dengan Kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Margaharja Sukadana Ciamis. *J Ris Kebidanan Indones.* 2018;1(2).
51. SUMAN YUS MEI HADIANA. HUBUNGAN STATUS GIZI TERHADAP TERJADINYA INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA) PADA BALITA DI PUSKESMAS PAJANG SURAKARTA. 2013;